

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi adalah prosedur ilmiah, di dalamnya termasuk pembentukan konsep, proposisi, model, hipotesis dan teori, termasuk metodologi penelitian itu sendiri. Bagaimanapun pentingnya objek apabila dilakukan dengan menggunakan metodologi dan metode yang tidak benar, maka tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan.¹

Dengan kata lain, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variabel, tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subjek penelitian dan minat atau selera peneliti.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang objek

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 41

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

penelitian, karakteristik subjek penelitian dalam waktu tertentu. Penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini difokuskan tentang sistem pengupahan terhadap buruh rosok, sistem pengupahan buruh rosok ditinjau dari Undang-Undang No.13 Tahun 2003 dan Hukum Islam.

2. Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian, menempatkan objek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai suatu sistem kesatuan yang menyeluruh, tetapi terbatas dalam konteks tertentu.³ Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini yaitu UD Rosok Salam Makarti yang merupakan tempat lokasi penelitian. Berkaitan dengan UD tersebut, peneliti akan menggali secara mendalam tentang sistem pengupahan buruh rosok yang diterapkan oleh pengusaha/majikan. Perbedaan jenis pekerja buruh rosok juga dapat mempengaruhi upah yang diterimanya, hal ini dikarenakan kemampuan dalam mereka bekerja. Jenis

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori&Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 121

⁴ Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

upah yang diterima adalah upah yang tergantung dari hasil timbangan dan upah harian. Kedua upah tersebut juga berbeda dalam memberikan kepada buruh rosok. Perbedaan ini menjadi ciri khas dalam UD Rosok Salam Makarti.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati.⁵ Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁶

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

⁶*Ibid.*, hal. 7

- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai sistem pengupahan yang digunakan pengusaha untuk menentukan pemberian upah kepada pekerja, seperti halnya pemberian upah pekerja perhari, perminggu, perbulan dan upah borongan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan buruh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Karena, jenis pekerjaan yang biasa di lakukan oleh buruh rosok berbeda antara buruh laki-laki dengan buruh perempuan. Dalam hal ini, buruh rosok laki-laki akan mendapatkan upah yang lebih besar dari pada buruh perempuan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa.⁸

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD Rosok Salam Makarti Desa Salamrejo. UD Rosok Salam Makarti memilki dua macam buruh, yaitu buruh harian tetap dan buruh borongan. Buruh tidak harus memiliki keahlian

⁷*Ibid.*,hal. 8-11

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 35

ataupun ketrampilan dalam bekerja. Tetapi, harus ada niat dan kemauan untuk bekerja. Kedua buruh tersebut bekerja di tempat yang berbeda. Buruh rosok harian tetap bekerja di tempat UD tersebut, dalam hal ini masih berada di halaman rumah majikan. Sedangkan buruh rosok borongan bekerja di samping rumah majikan, artinya mereka dalam bekerja tidak berada di halaman rumah majikan. Karena hal ini, majikan kurang memperhatikan tempat yang digunakan buruh borongan bekerja.

Lokasi penelitian adalah di Dusun Punjung RT.24/RW.09 desa Salamrejo kecamatan Karang kabupaten Trenggalek dengan fokus penelitiannya adalah sistem pengupahan buruh rosok ditinjau dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan hukum Islam.

D. Kehadiran Peneliti

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif dan mempunyai kebebasan kemauan dan berkehendak, yang perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya.⁹ Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.¹⁰

Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 89

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.¹¹

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan survei yang lebih mendalam tentang sistem pengupahan buruh di UD Rosok Salam Makarti.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber yaitu:¹²

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Data primer antara lain:¹⁴

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 66

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 41

¹³*Ibid.*, hal. 42

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 131

dengan informan.¹⁵ Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah pengusaha/majikan, buruh harian tetap dan buruh borongan.

- b. *Place*, yaitu sumber yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.¹⁶Tempat yang dijadikan penelitian yaitu UD Rosok Salam Makarti di Desa Salamrejo, Karanganyar, Trenggalek.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.¹⁷ Data ini dapat berupa absensi buruh harian tetap serta nota pembayaran.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁸Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang masalah upah, buku-buku tentang perburuhan, dan kajian ilmiah tentang upah serta penelitian terdahulu yang meneliti masalah pengupahan kepada pekerja/buruh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk menggunakan teknik pengumpulan

¹⁵*Ibid.*, 131

¹⁶*Ibid.*, 130

¹⁷*Ibid.*, hal. 129

¹⁸Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif.*, hal. 13

data, seorang peneliti kualitatif perlu membuat format atau pedoman observasi, wawancara, menyediakan alat-alat pendukung seperti *tape-recorder*, alat tulis, kertas, dan dituntut pula kesiapan peneliti dalam menjalankan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dari narasumber. Sedangkan wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama di lokasi penelitian.¹⁹

Dengan kata lain, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁰ Dalam wawancara ini terjadi komunikasi antara peneliti dengan pemilik UD Rosok Salam Makarti dan juga buruh harian tetap sertaburuh borongan selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban, yang bertujuan memperoleh informasi secara benar.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 212

²⁰ Muhammad Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 95

2. Observasi

Observasi dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis. Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.²¹

Proses observasi dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung keadaan yang ada di UD Rosok Salam Makarti. Peneliti menggunakan teknik ini, agar peneliti mengetahui sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan peneliti dalam membuat tulisan. Dalam hal ini peneliti mengamati para buruh yang bekerja, seperti mengangkat karung yang sudah berisi barang-barang bekas, proses memilah-milah barang bekas sampai dibersihkannya, menimbang barang bekas dan pemberian upah atau bayaran dari jual beli barang rosokan sertapengiriman barang bekas dan pemberian upahnya.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dalam dokumentasi juga termasuk foto, laporan, catatan dan rekaman suatu peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut

²¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 143

persoalan pribadi, dan memerlukan intepretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut.²²

Secara khusus, penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu, baik yang diarsipkan atau tidak diarsipkan untuk suatu peneltian. Dokumen pada dasarnya yaitu pertama, rekaman yang bersifat tertulis atau film, dan kedua isisnya adalah peristiwa yang telah berlalu.²³

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan kerja buruh di UD Rosok Salam Makarti. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap arsip-arsip yang dimiliki oleh UD tersebut, seperti surat pendirian UD, nota pembayaran serta catatan absen dan upah buruh harian tetap.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang

²² Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 142

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 226

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.²⁴

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.²⁵

Mereduksi data (*data reduction*) merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pokoknya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁶ Setelah memperoleh data dari penelitian kemudian data tersebut disederhanakan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami menjadi bahasa yang lebih baku. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan pengusaha/majikan UD serta para buruh harian tetap dan buruh borongan. Reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali di UD tersebut.

²⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif – Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 248

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 210

²⁶ *Ibid.*, hal. 211

Pemaparan data (*data display*) sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²⁷ Setelah melakukan mereduksi data, peneliti pengumpulan data-data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara mendalam di UD tersebut dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis. Pemaparan data ini dilakukan secara sistematis, dan sederhana. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*) merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.²⁸ Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh seperti data buruh, banyaknya upah yang diterima buruh dan data lainnya akan dicek kembali dengan konfirmasi dengan pihak yang terkait.

²⁷*Ibid.*, hal. 212

²⁸*Ibid.*, hal. 212

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan data.²⁹ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian dan terjun atau mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.³⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data.

²⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 229

³⁰ *Ibid...*, hal. 255

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data gabungan dan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Kegunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data adalah untuk menjadikan data yang kita peroleh lebih konsisten, tuntas dan pasti.³¹

Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada sistem pengupahan di UD Rosok Salam Makarti di Desa Salamrejo dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Diskusi dengan berbagai kalangan akan memberikan informasi yang berarti kepada peneliti, karena bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain. Menurut Meleong, bahwa diskusi dengan kalangan sejawat akan menghasilkan pandangan kritis terhadap hasil penelitian, membantu mengembangkan langkah berikutnya

³¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.231

dan pandangan lain sebagai pembanding. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan mendiskusikan dengan beberapa teman.³²

I. Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian wajib melalui tahapan tertentu.³³ Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada para buruh rosok dan pemilik UD Rosok Salam Makarti di Desa Salamrejo, agar dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan

³²*Ibid.*, hal. 258

³³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian...*, hal. 126

disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Peneliti dalam melakukan analisis data ini, dilakukan setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka data dapat diuraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan tinjauan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Hukum Islam.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.